

Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Tingkat Religius Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Siela Saadatul Laili^{1*}, Maslichah², Afiffudin³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: sielasaadatul@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of internal control variables, individual morality and religious level affect the tendency of accounting fraud. The population in this study are employees of PT. Bank BRI Martadinata Branch Office in Malang City. Determination of the sample in this study was carried out by probability random sampling. This research is a correlation research and data collection method are done by using a questionnaire method. In this study using statistical data analysis techniques in the form of multiple linear regression analysis the tests used are instrument tests, normality tests, classical assumption tests, hypothesis tests. The results of the study stated that the variables of internal control, individual morality, and religious level had a simultaneous influence on the dependent variable, namely the tendency of accounting fraud. Internal control variables partially have a negative effect on accounting fraud tendencies. Individual morality variable partially has no effect on the prevention of accounting fraud tendencies. Variable religious level partially has a negative effect on the tendency of accounting fraud

Keywords: Internal control, individual morality, religious level and accounting fraud tendency

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang berfungsi untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan mengenai kesatuan usaha ekonomi yang diharapkan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh pemakai. Informasi akuntansi keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu, dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip yang konvensional Penggunaan informasi akuntansi keuangan tanpa suatu pengetahuan umum mengenai karakteristik dan keterbatasan informasi akuntansi keuangan dapat mengakibatkan kesalahan-kesalahan dan salah tafsir (Chandrayatna, 2019).

Dunia akuntansi yang kian berkembang tidak hanya membawa pengaruh baik untuk masyarakat, namun juga membawa pengaruh buruk seperti masalah kecurangan (*fraud*) yang semakin merajalela di berbagai sendi kehidupan, baik dalam skala kecil maupun besar. Kecurangan Akuntansi pada umumnya disebabkan oleh dorongan untuk memanfaatkan kesempatan atau dapat pula disebabkan tekanan dari manajemen untuk melakukan penyelewengan secara terstruktur. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2001 menjelaskan bahwa Kecurangan Akuntansi dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai salah saji yang disebabkan kecurangan pada proses menghasilkan laporan keuangan dan salah saji akibat perlakuan tidak semestinya yang dilakukan pada aktiva (Susan, 2013).

Sistem Pengendalian Internal dapat mempengaruhi terjadinya kasus penyimpangan di Indonesia dan menjadi upaya yang perlu dilakukan dalam mengantisipasi Kecurangan Akuntansi yang mungkin terjadi di dalam suatu entitas usaha. Sistem Pengendalian Internal merupakan sebuah sistem yang terdiri dari prosedur dan pembentukan kebijakan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya agar manajemen semakin yakin dalam rangka usaha pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan atau entitas tersebut. Elder et al. (2012:316).

Penelitian yang dilakukan oleh Puspasari (2012) menyatakan bahwa secara umum perilaku ilegal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perilaku yang tidak etis dan melawan norma yang berlaku. Etika dan lingkungan pengendalian internal merupakan dua hal yang berkaitan dengan kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu tindakan kriminal.

Hal ini menunjukkan bahwa tanpa lingkungan pengendalian yang berjalan dengan efektif maka komponen pengendalian lain tidak akan dapat membentuk hasil Pengendalian Internal yang efektif pula.

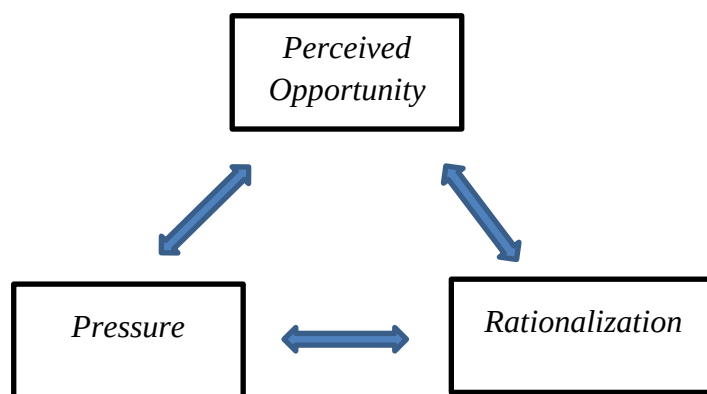
Kecurangan Akuntansi sangat berkaitan dengan tingkat Moralitas Individu tersebut karena hal tersebut merupakan perilaku yang ilegal. Menurut Dewi dkk (2014) perilaku ilegal menjadi bagian dari perilaku tidak etis, sehingga perlu adanya ketentuan hukum yang mengikat sebagai salah satu usaha penegakkan standar Moralitas Individu agar kehidupan masyarakat seluruhnya dapat terjaga. Berbagai temuan yang telah dipaparkan berdasarkan kasus-kasus Kecurangan Akuntansi di Indonesia menunjukkan bahwa faktor penyebab Kecurangan Akuntansi dapat dibedakan menjadi faktor perusahaan (*eksternal*) dan faktor dalam diri individu (*internal*) sebagai pelaku.

Penelitian yang dilakukan Egitra dan Mahfiroh (2018) yang membahas tentang *reward*, dan religiusitas terhadap kecurangan akuntansi. Sikap Religiusitas mendorong setiap individu senantiasa bersikap lebih bijak dalam menghadapi tantangan pekerjaan, dengan adanya kegiatan religi yang disediakan oleh suatu entitas, maka diharapkan dapat membantu membentuk akhlak karyawan dan semakin meningkatkan religiusitas masing-masing karyawan sehingga dalam bekerja tidak akan melakukan hal buruk yang salah satunya adalah tindak kecenderungan untuk melakukan kecurangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kecurangan Akuntansi

Fraud pada dasarnya tidak begitu saja terjadi dalam suatu perusahaan. Namun *fraud* dapat terjadi karena berbagai penyebab dan kemungkinan yang dijadikan alasan untuk melakukan tindakan *fraud*. Berikut ini teori untuk memperlihatkan bagaimana *fraud* itu bisa terjadi.



Gambar 1 Segitiga Fraud (Fraud Triangle)

Sumber : Priantara (2013: 48)

Pengendalian Internal

Pengertian pengendalian internal menurut Susanto (2016: 90) yaitu:
“Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan”

Moralitas Individu

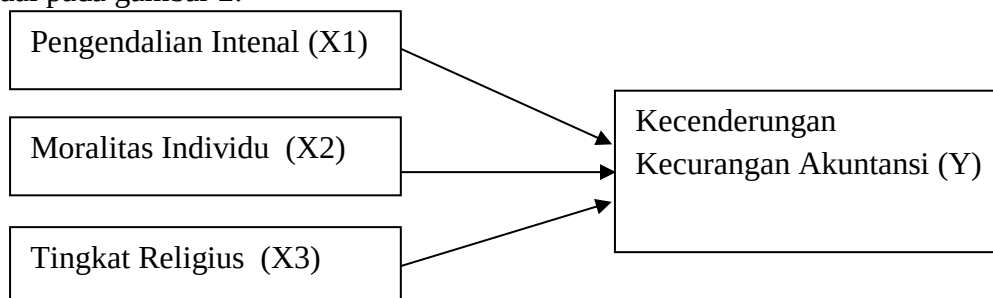
Menurut Radhiah (2016) menyatakan moralitas merupakan kualitas mengenai baik buruknya perilaku seseorang. Moralitas Individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Organisasi atau instansi juga memiliki tanggung jawab moral. Tanggung jawab moral dari manajemen organisasi mempengaruhi terjadinya perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Semakin buruk moralitas dari individu maka kemungkinan tindakan tidak etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi akan semakin besar pula.

Tingkat Religius

Ancok dan Suroso (2001) mengungkapkan bahwa religiusitas adalah keberagaman yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan Allah. Sumber jiwa keagamaan itu adalah rasa ketergantungan yang mutlak (dependency of absolute), adanya ketakutan-ketakutan akan ancaman dari faktor eksternal serta keyakinan individu tentang segala keterbatasan dan kelemahannya.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, digambarkan kerangka konseptual pada gambar 2:



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Dari gambar kerangka konseptual diatas, dapat dijelaskan bahwa pengendalian internal, moralitas individu, dan tingkat religius dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Terdapat pengaruh pengendalian internal, moralitas individu, dan tingkat religius terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
- H_{1a} : Terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
- H_{1b} : Terdapat pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
- H_{1c} : Terdapat pengaruh tingkat religius terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Korelasi ini adalah penelitian yang membahas tentang derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Metode kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, Bungin (2013: 133). Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BRI Kanca Martadinata, Jl. Martadinata No.28-30, Sukoharjo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dimulai pada bulan November 2022 sampai dengan Maret 2023.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini Karyawan PT. Bank BRI Kanca Martadinata di Kota Malang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *probability random sampling* dimana peneliti memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel.

Metode Analisis Data

Model regresi berganda dapat digunakan pada penelitian ini model regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

a = konstanta

b1 – b3 = koefisien regresi

X1 = Pengendalian Internal

X2 = Moralitas Individu

X3 = Tingkat Religius

e = Standard error

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	68	3.20	5.00	4.6882	.39456
Moralitas Individu	68	3.00	5.00	4.5912	.47308
Tingkat Religius	68	1.00	5.00	2.6140	.99198
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	68	1.00	2.83	1.5147	.50678
Valid N (listwise)	68				

Sumber : Data hasil uji statistik, 2023

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pengendalian internal merupakan variabel (X_1); menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar 3,20; nilai maksimum sebesar 5; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,6882 dan nilai standar deviasi sebesar 0,39456. Moralitas individu merupakan variabel (X_2), menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar 3,00; nilai maksimum sebesar 5; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,5912 dan nilai standar deviasi sebesar 0,47308. Tingkat religius merupakan variabel (X_3), menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar 1,00; nilai maksimum sebesar 5 ; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,6140 dan nilai standar deviasi sebesar 0,99198. Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan variabel (Y), menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar 1; nilai maksimum sebesar 2,83 ; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.5147 dan nilai standar deviasi sebesar 0,50678.

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengendalian internal (X1)	X1.1	0,734	0,239	Valid
	X1.2	0,742	0,239	Valid
	X1.3	0,769	0,239	Valid
	X1.4	0,708	0,239	Valid
	X1.5	0,619	0,239	Valid
Moralitas individu (X2)	X2.1	0,779	0,239	Valid
	X2.2	0,695	0,239	Valid
	X2.3	0,681	0,239	Valid

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
	X2.4	0,742	0,239	Valid
	X2.5	0,778	0,239	Valid
Tingkat religius (X3)	X3.1	0,740	0,239	Valid
	X3.2	0,761	0,239	Valid
	X3.3	0,834	0,239	Valid
	X3.4	0,861	0,239	Valid
Pencegahan kecenderungan kecurangan akademik (Y)	Y1.1	0,792	0,239	Valid
	Y1.2	0,556	0,239	Valid
	Y1.3	0,485	0,239	Valid
	Y1.4	0,693	0,239	Valid
	Y1.5	0,571	0,239	Valid
	Y1.6	0,594	0,239	Valid

Sumber : Data hasil uji statistik, 2023

Hasil Uji Validitas pada tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil r hitung seluruh pernyataan lebih besar dari hasil r tabel, maka keseluruhan indikator pernyataan dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengendalian internal (X1)	0,760	Reliabel
Moralitas individu (X2)	0,786	Reliabel
Tingkat religius (X3)	0,800	Reliabel
Kecenderungan kecurangan akuntansi (Y)	0,666	Reliabel

Sumber : Data hasil uji statistik, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa :

- Berdasarkan tabel 3, variabel pengendalian internal (X1) menghasilkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,760. Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* $0,760 > 0,60$ maka variabel X1 dinyatakan reliabel.
- Berdasarkan tabel 3, variabel Moralitas individu (X2) menghasilkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,786. Dapat disimpulkan bahwa variabel X2 dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* $0,786 > 0,60$ maka variabel X2 dinyatakan reliabel.
- Berdasarkan tabel 3, variabel Tingkat religius (X3) menghasilkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,800. Data dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X3 dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* $0,800 > 0,60$ maka variabel X3 dinyatakan reliabel.
- Berdasarkan tabel 3, variabel Kecenderungan kecurangan akuntansi (Y) menghasilkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,666. Data dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Y dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* $0,666 > 0,60$ maka variabel Y dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas Data

**Tabel 4 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pengen_Inter	Mor_Ind	Ting_Rel	KK_Ak
N		68	68	68	68
Normal Parameters ^a	Mean	20.21	13.43	18.15	9.09
	Std. Deviation	4.328	4.795	2.268	3.041
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.114	.235	.169
	Positive	.134	.114	.207	.169
	Negative	-.190	-.090	-.235	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		1.568	.941	1.936	1.395
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.389	.109	.262

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data hasil uji statistik, 2023

- Variabel pengendalian internal menghasilkan nilai KSZ sebesar 1,568 dan sig. sebesar 0,124 > 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel pengendalian internal berdistribusi normal.
- Variabel moralitas individu memiliki nilai KSZ sebesar 0,941 dan sig. sebesar 0,389 > 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel moralitas individu berdistribusi normal.
- Variabel tingkat religius memiliki nilai KSZ sebesar 1,936 dan sig. sebesar 0,109 > 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel tingkat religius berdistribusi normal.
- Variabel kecenderungan kecurangan akuntansi memiliki nilai KSZ sebesar 1,395 dan sig. sebesar 0,262 > 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel kecenderungan kecurangan akuntansi berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.608	1.727		9.617	.000
Pengen_Inter	-.781	.225	-.372	-3.467	.001
Mor_Ind	-.510	.324	-.169	-1.573	.121
Ting_Rel	-.992	.424	-.253	-2.342	.022

a. Dependent Variable: KK_Ak

Sumber: Data hasil uji statistik, 2023

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 16,608 - 0,781 X_1 - 0,510 X_2 - 0,992 X_3 + e$$

$$\text{Sig. } 0,001 \quad \text{Sig. } 0,121 \quad \text{Sig. } 0,22$$

Keterangan :

Y = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

a = konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = koefisien regresi

X1 = Pengendalian Internal

X2 = Moralitas Individu

X3 = Tingkat Religius

e = Standard error

Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Uji Multikolinieritas

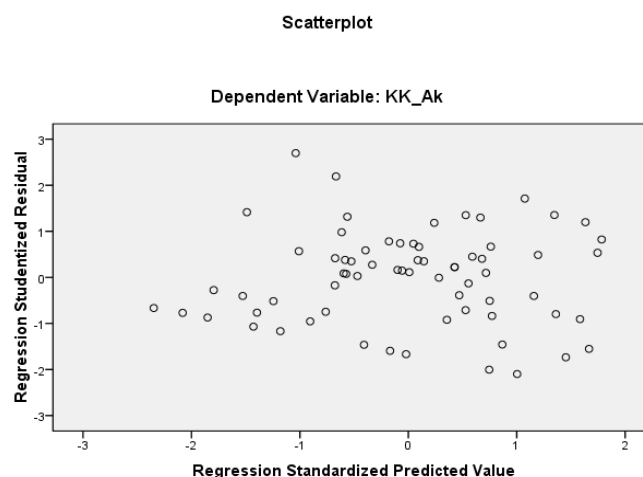
Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.608	1.727	9.617	.000		
Pengen_Inter	-.781	.225	-3.467	.001	.958	1.099
Mor_Ind	-.510	.324	-1.573	.121	.938	1.066
Ting_Rel	-.992	.424	-2.342	.022	.938	1.034

a. Dependent Variable: KK_Ak

Sumber: Data hasil uji statistik, 2023

1. Pengendalian internal merupakan variabel X_1 memiliki nilai *Tolerance* Sebesar 0,958 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,099 < 10,00.
2. Moralitas individu merupakan variabel X_2 memiliki nilai *Tolerance* Sebesar 0,938 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,066 < 10,00.
3. Tingkat religius merupakan variabel X_3 memiliki nilai *Tolerance* Sebesar 0,938 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,034 < 10,00.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data hasil uji statistik, 2023

Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 7 Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.212	3	59.037	8.541	.000 ^a
	Residual	21.074	64	6.912		
	Total	25.286	67			

a. Predictors: (Constant), Ting_Rel, Mor_Ind, Pengen_Inter

b. Dependent Variable: KK_Ak

Sumber: Data hasil uji statistik, 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil uji F dapat dijelaskan bahwa F hitung = 8.541 dengan sig. 0.000 < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel independen yang terdiri dari

pengendalian internal, moralitas individu, dan tingkat religius memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi.

Uji Determinasi (Uji R²)

Tabel 8 Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.441	.431	.57383

a. Predictors: (Constant), Ting_Rel, Pngen_Inter, Mor_Ind

Sumber: Data hasil uji statistik, 2023

Berdasarkan tabel 8 hasil uji determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,431 yang memiliki arti bahwa 43,1% terdapat hubungan yang sangat erat antara variabel pengendalian internal, moralitas individu, dan tingkat religius pada kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 43% dan selebihnya sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model regresi dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 9 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.608	1.727		9.617	.000
Pngen_Inter	-.781	.225	-.372	-3.467	.001
Mor_Ind	-.510	.324	-.169	-1.573	.121
Ting_Rel	-.992	.424	-.253	-2.342	.022

a. Dependent Variable: KK_Ak

Sumber: Data hasil uji statistik, 2022

a. Variabel Pengendalian Internal

Hasil uji t pada variabel Pengendalian Internal menghasilkan nilai t sebesar -3,467 yang artinya variabel pengendalian internal berpengaruh negatif, serta menghasilkan nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan. Maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal secara parsial berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi pengendalian internal, maka akan semakin rendah kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini sesuai dengan penelitian Boli (2017) yang menjelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

b. Moralitas Individu

Hasil uji t pada variabel moralitas individu menghasilkan nilai t sebesar -1,573, serta menghasilkan nilai sig. sebesar $0,121 > 0,05$ maka H_{1b} ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh moralitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi karena nilai sig. $> 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti, *et al* (2017) yang menyatakan bahwa moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

c. Tingkat Religius

Tingkat religius memiliki nilai t sebesar - 2,342 dan nilai sig. sebesar $0,022 < 0,05$ maka H_{1c} diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat religius secara parsial berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat religius, maka akan semakin rendah kecenderungan

kecurangan akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaelani (2020) yang menjelaskan bahwa tingkat religius berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

SIMPULAN

1. Variabel pengendalian internal, moralitas individu, dan tingkat religius memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Pengendalian internal secara parsial berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Moralitas individu secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Tingkat religius secara parsial berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Keterbatasan

1. Sampel penelitian ini hanya menggunakan PT. Bank BRI Kanca Martadinata di Kota Malang, sehingga belum mencakup secara keseluruhan Bank BRI yang ada di Kota Malang dan Bank BUMN lainnya.
2. Penelitian ini hanya memakai 3 variabel independen diantaranya pengendalian internal, moralitas individu, dan tingkat religius.
3. Pada penelitian ini tidak menggunakan metode wawancara dan survei.
4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan metode penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Bank BRI Kanca Martadinata.

Saran

1. Bagi peneliti berikutnya dapat menambah objek penelitian yang dipakai yaitu PT. Bank BRI yang ada di seluruh Kota Malang dan Bank BUMN yang ada di Kota Malang seperti Bank BNI, Bank Mandiri, dan lain-lain.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi diantaranya seperti menambahkan variabel *Personal Culture*, ketaatan aturan akuntansi, dan kompetensi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2019) sehingga harapannya dapat mengetahui lebih beragam variabel yang berpengaruh dalam kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode penelitian dengan metode wawancara dan survei sehingga harapannya akan menghasilkan data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussukrisno. 2004. *Auditing*. Salemba Empat: Jakarta
- Akbar, Husaini Usman Dan Purnomo Setiady. 2000. *Metodologi penelitian sosial*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Ali, M & Asrori, M. (2012). Psikologi remaja perkembangan peserta didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ancok, D. & Suroso, F. 2001. Psikologi Islami ; Solusi Islam Atas Problem Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andreas & Natariasari. 2014. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pemerintahan Di Pekanbaru", *JOMFEKON Vol. 1 No.2*
- Anwar, Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta
- Arens, Elder and Beasley. 2010. *Auditing And Assurance Services: An Integrated Approach, Ninth Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

- Arens, dkk. 2012. *Auditing And. Assurance Services: An Integrated Approach*, 1.3th Edition, Pearson. Prentice Hall.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Astuti, N. K. A. T., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). “Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng”. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 8 (No. 2).
- Boli, Damianus. 2017. *Peran Moralitas Individu Sebagai Pemediasi Pada Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Fraud*. Thesis, Universitas Hasanudin.
- Bungin, Burhan. 2013. *Penelitian kualitatif*. PT. Bumiaksara: Jakarta.
- Cooper, Donald R, dan Pamela S. Schindler, 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Coram, P,Et Al. 2008. “*The Mortal Instensity Of Reduced Audit Quality Acts. Auditing*”, *A Journal Of Practice & Theory*. Vol. 19 No 1
- Chandrayatna, P. 2019. “Pengaruh Pengendalian Internal , Moralitas Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi’*,E-Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Dewi, Ni Made Rika Krisna. Dkk. 2014.“Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, *Jurnal Akuntansi Program S1*, No 1 Vol 2, Universitas Pendidikan Ganesha Bali.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Peneribit Universitas Diponegoro: Semarang
- Glock And Stark. 1975. *Religious And Society In Tension* , Terjemahan Ancok Dan Suroso, Psikologi Islam.
- Jaelani, Abi. 2020. “Pengaruh Religiusitas, Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Dimoderasi Oleh *Work-Family Conflict*”, *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Jakarta*.
- Jogiyanto, Hartono, 2008. *Metodologi penelitian bisnis*. BPFE: Yogjakarta.
- Johnstone., Karla, M., Gramling., Audrey, A., Rittenberg, L. (2014). “*A Risk-Based Approach To Conducting A Quality Audit*”. *Ninth Edition*. USA: *South Western Cengange Learning*.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Made Puspasari, 2007. “*Pengaruh Moralitas Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada Pemerintahan Daerah Buleleng*”. *E-Journal Universitas pendidikan ganesha*, Vol 2 No 1
- Meyer, J.P., Stanley, D.J., Herscovitch, L., & Topolnytsky, L. (2002). “*Affective, Continuance And Normative Commitment To The Organization: A Meta- Analysis Of Antecedents, Correlates And Consequences*”. *Journal Of Vocational Behavior*.
- Mohammad Ali Dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Moroney, J. J. And R. E. Mcdevitt. 2008. “*The Effects Of Moral Reasoning On Financial Reporting Decisions In A Post Sarbanes-Oxley Environment. Behavioral Research Of Accounting*”. *Behavioral Research In Accounting*, Vol. 20 No.2.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta
- Nusdal, Sherillia Septiriane Yon. 2012. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja”.*Jurnal Riset Akuntansi* Vol IV, No.1.

- Pamungkas, Bambang. 2014. "Pengaruh Religiusitas Dan Rasional Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Rangagading* Vol. No.2
- Priantara. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Riri Zelmiyanti Dan Lili Anita. 2015. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
- Said, J., dkk. .2018. "*Integrating Religiosity Into Fraud Triangle Theory : Empirical Findings From Enforcement Officers*". *Global Journal Al Thaqafah*, Special Issue: 131 –143.
- Samsuri. 2012. Pendidikan Karakter Warga Negara : Kritik Pembangunan Karakter Bangsa. Surakarta: Pustaka Hanif.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susanto, Susan. 2013. "Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara". *Jurnal EMBA*, Vol.2 No.1.
- Suwanda, Dadang. 2013. Strategi Mendapatkan Opini WTP Laporan Keuangan PEMDA. Jakarta: PPM.
- Tuanakotta, 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards On Auditing)*. Salemba Empat: Jakarta.
- Tugiman, Hiro. 2002. Laporan Audit Internal Wajib Ditandatangani Auditor Bersertifikat. Bandung. Seminar HIMA Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran.
- Widyaningsih, Rina Wahyu. 2019. "Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Personal Culture, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, Dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Yogyakarta)". Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Widiyanta, Ari. 2005. Sikap Terhadap Lingkungan dan Religiusitas. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. Vol. 1 No.2.
- Wilopo, 2006. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kecurangan Akuntansi : Studi Pada Perusahaan Publikdanbadan Usaha Milik Negara Di Indonesia*". Simposium Nasional Akuntansi IX
- Wilopo. 2008. "Pengaruh Pengendalian Internal Birokrasi Pemerintah Dan Perilaku Tidak Etis Birokrasi Terhadap Kecurangan Akuntansi Di Pemerintahan: Persepsi Auditor Badan Pemeriksa Keuangan". *Ventura* Vol. 11 No. 1.
- Zahrotun, Nihayah Ana. 2019. Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 22.0. Semarang: FEBI UIN Wali Songo
- Zulfikar, Ahmad. 2017. *Pengaruh Moralitas Aparat, Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Sinjai)*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.